

ABSTRAK

Olia Febry Suzandra. 2019. Peranan Tari dalam Ritual Mintak Anak di Semurup Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan tari dalam ritual *Mintak Anak* di Semurup Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, flashdisk dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Mintak Anak* di Semurup terdapat suatu tarian yang wajib dilaksanakan dan didasari oleh kepercayaan terhadap nenek moyang zaman dahulu. Masyarakat meyakini bahwa bagi pasangan suami istri yang telah menikah bertahun-tahun namun belum memiliki anak bisa segera diberi anak setelah melaksanakan ritual ini. Pelaku utama peserta upacara dapat menyampaikan permintaannya melalui media tari, pada proses tersebut peminta anak akan merasakan keinginan yang semakin kuat pada dirinya dan menghasilkan interaksi antara peminta anak dengan gaib (arwah nenek moyang) terjadinya kesurupan dan *matisuri* (pingsan). Setelah itu ditindaklanjuti untuk *bdero* (pengambilan penyakit). Hal ini tidak berlaku untuk peserta upacara yang ikut menari yang juga mengalami tidak sadarkan diri (kesurupan). Maka disimpulkan bahwa tari yang dilakukan oleh peminta anak sebagai pelaku utama merupakan unsur terpenting yang diwujudkan beserta unsur-unsur lainnya yang harus dilakukan dalam ritual *Mintak Anak*. Sehingga bisa dikatakan bahwa tari sangat berperan dalam proses ritual *Mintak Anak*.